

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK BERDASARKAN METODE COST PLUS PRICING Studi kasus pada PT Pabelan Surakarta

**Lilis Indriyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga jual yang diterapkan PT PABELAN Surakarta sudah tepat dengan menggunakan pendekataan metode *cost plus pricing*.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yg digunakan adalah (1) Mendeskripsikan penentuan harga jual produk perusahaan PT PABELAN dengan mengumpulkan seluruh biaya, (2) Mendeskripsikan penentuan harga jual berdasarkan kajian teori menggunakan metode *cost plus pricing*, (3) Membandingkan antara hasil penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan dengan penentuan harga jual berdasarkan kajian teori (metode *cost plus pricing*), (4) Menguji perbedaan penentuan harga jual perusahaan dengan batas toleransi 5%.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penentuan harga jual PT PABELAN Surakarta tidak tepat karena selisih antara harga jual perusahaan dengan harga jual berdasarkan kajian teori (metode *cost plus pricing*) diatas dari 5%. Adapun selisihnya adalah sebagai berikut : buku Kunti bulan Juli selisih Rp 90,92 (9,18%), Agustus selisih Rp 89,58 (9,05%), Setember selisih Rp 95,05 (9,55%), Oktober selisih Rp. 62,22 (5,86%), November selisih Rp 71,68 (6,69%), Desember selisih Rp 64,55 (6,06%). Buku Kejar bulan Juli selisih Rp 165,00 (11,26%), Agustus selisih Rp 227,67 (14,90%), September selisih Rp 206,73 (13,73%), Oktober selisih Rp 197,44 (12,36%), November selisih Rp 162,37 (10,39%), Desember selisih Rp 169,88 (10,82%). Buku Gita bulan Juli selisih Rp 127,34 (7,83%), Agustus selisih Rp 330,55 (18,06%), September selisih Rp 404,9821 (21,26%), Oktober selisih Rp 381,76 (19,26%), November selisih Rp 231,11 (12,62%), Desember selisih Rp 214,56 (11,82%).

ABSTRACT

AN EVALUATION OF PRODUCT PRICING BASED ON THE COST PLUS PRICING METHOD Case Study At PT PABELAN Surakarta

**Lilis Indriyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000**

This study intends to examine whether or not the pricing method applied by PT PABELAN Surakarta, was appropriate using the cost plus pricing method. The methods of data collection were observation, interview and documentation.

The steps takes in analyse the data were : (1) Description of the process of the product pricing by PT PABELAN Company, collecting all costs, (2) Describing the pricing process based on theory using the “cost plus pricing” method, (3) Comparing the resulting prices, (4) Evaluating the company’s pricing a 5% tolerance limit.

From the conducted study it is concluded, that the pricing method of PT PABELAN Surakarta not appropriate, because the difference with the pricing on the theory (cost plus pricing method) was more than 5%. The differences were as follows: The differences of Kunti's book for July Rp 90.92 (19.18%), August Rp 89.58 (9.05%), September Rp 95.05 (9.55%), October Rp 62.22 (5.86%), November Rp 71.68 (6.69%) and December Rp 64.55 (6.06%). The differences of Kejar's book for July Rp 165.00 (11.26%), August Rp 227.67 (14.90%), September Rp 206.73 (13.37%), October Rp 197.44 (12.36%), November Rp 162.37 (10.37%) and December Rp 169.88 (10.82%). The differences of Gita's book for July Rp 127.34 (7.81%), August Rp 330.55 (18.66%), September Rp 404.98 (20.26%), October Rp 381.76 (19.26%), November Rp 231.11 (13.62%) and December Rp 214.56 (11.87%).